

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Ekstrak dan teh daun pecut kuda positif mengandung alkaloid, flavonoid, fenolik, saponin, tanin dan triterpenoid namun negatif mengandung steroid.
2. Nilai rata-rata kadar flavonoid total pada sampel ekstrak pengeringan oven 40°C, ekstrak pengeringan matahari, teh pengeringan oven 40°C dan the pengeringan matahari berturut - turut sebesar 91,263±0,000 mgQE/g, 76,926±0,015 mgQE/g, 3,435 ±0,002 mgQE/g dan 3,750 ±0,002 mgQE/g.
3. Aktivitas antioksidan ekstrak dan teh daun pecut kuda pengeringan oven suhu 40°C memiliki nilai IC₅₀ 98,631 ppm dan 133,387 ppm dengan kategori kuat dan sedang sedangkan pada pengeringan sinar matahari tidak langsung ekstrak dan teh daun pecut kuda memiliki nilai IC₅₀ 117,246 ppm dan 147,784 ppm dengan kategori sedang.
4. Terdapat perbedaan yang signifikan pada aktivitas antioksidan ekstrak dan teh daun pecut kuda berdasarkan nilai IC₅₀ yang dianalisis SPSS diperoleh nilai signifikansi 0,000 (p-value <0,05).

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, saran yang dapat disampaikan yaitu perlu dilakukan penentuan uji fenolik total dan dibuat formulasi sediaan farmasi lainnya dari ekstrak daun pecut kuda (*Stachytarpheta jamaicensis* L.) yang memiliki banyak manfaat farmakologis.